

PENGUATAN PEMAHAMAN BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KKN DI DUSUN VII DESA STUNGKIT

**Deni Hartanto¹⁾, Zulham Siregar²⁾, Nabila Veronika³⁾, Tri Andi Rizuanda⁴⁾,
Roy Aditya Pangestu⁵⁾**

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
dh.hartanto14@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun VII Desa Stungkit. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dan dosen kepada masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan aplikatif dan edukatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai sosial, seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan. Selain itu, kegiatan KKN juga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama, serta meningkatkan kualitas ibadah. Kegiatan KKN juga berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN memiliki peran penting dalam penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pembangunan masyarakat.

Kata Kunci: KKN, Bidang Sosial, Keagamaan

ABSTRACT

This service aims to analyze strengthening understanding of the social and religious fields for the community through Real Work Lecture (KKN) activities in Hamlet VII, Stungkit Village. KKN is a form of student and lecturer service to the community which is realized through applicable and educational activities. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and documentation. The results of the service show that KKN activities can increase people's understanding of social values, such as mutual cooperation, tolerance and justice. Apart from that, KKN activities also increase people's understanding of religious teachings and improve the quality of worship. KKN activities also have an impact on increasing community participation in development. This research concludes that KKN activities have an important role in strengthening understanding of the social and religious fields for the community. Therefore, KKN activities need to continue to be developed and improved so that they can make a more significant contribution to community development.

Keywords: KKN, Social, Religious Sector

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. 2021).. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian sosial, membangun jiwa kepemimpinan, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat (Arianto, J, dkk, 2024).

Program KKN dilaksanakan di Desa Stungkit, Kecamatan Wampu, mulai 13 Januari hingga 13 Februari 2025. Desa Stungkit merupakan salah satu desa yang sudah cukup maju, baik dari segi infrastruktur, pendidikan, maupun perekonomian. Masyarakatnya telah memiliki akses yang cukup baik terhadap berbagai fasilitas, seperti jalan yang memadai, sekolah, pusat kesehatan, dan teknologi informasi. Selain itu, sektor perekonomian masyarakat cukup berkembang, terutama di bidang pertanian, perdagangan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Stungkit, berbagai aspek perlu menjadi perhatian, bukan hanya dari sektor ekonomi saja antara lain bidang sosial dan keagamaan juga sangat penting di perhatikan.

Kegiatan sosial dan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas masyarakat (Hakim, A. R., & Darajat, J. 2023). Penguatan pemahaman dalam kedua bidang ini dapat membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan yang harmonis, berlandaskan nilai-nilai luhur, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dusun VII, sebagai bagian dari Desa Stungkit, memiliki karakteristik dan dinamika sosial serta keagamaan yang unik. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat Dusun VII, memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan kontribusi yang relevan dan berkelanjutan.

Kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit dapat menjadi momentum penting dalam penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat. Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Penguatan pemahaman bidang sosial dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan tentang pentingnya gotong royong, Peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pelatihan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. 2023).

Penguatan pemahaman keagamaan dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti pengajian, diskusi keagamaan, serta pendampingan dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari. Mahasiswa juga dapat berperan dalam memfasilitasi dialog antar umat beragama untuk memperkuat toleransi dan kerukunan (Patih, A, Nurulah, A, dkk, 2023). Kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai sosial dan keagamaan, peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, serta terbentuknya masyarakat yang lebih harmonis dan berdaya saing.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN juga memberikan manfaat bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta memperluas wawasan dan pengalaman. Kegiatan KKN juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah secara nyata di tengah-tengah masyarakat. Diharapkan melalui kegiatan ini perguruan tinggi dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat merumuskan program-program pengabdian yang lebih relevan dan efektif.

Kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit juga diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit perlu direncanakan dan dilaksanakan secara matang, melibatkan berbagai pihak terkait, serta memperhatikan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit dapat menjadi momentum penting dalam penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan daerah.

Melalui kegiatan program KKN di atas diharapkan masyarakat Dusun VII Desa Stungkit mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan ajaran agama, serta meningkatkan kualitas ibadah dan meningkatkan toleransi antar umat beragama dan menjadi lebih sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dengan demikian, KKN di Dusun VII Desa Stungkit diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan sejahtera.

I. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak terkait seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama untuk memahami kondisi sosial dan keagamaan masyarakat Dusun VII serta menentukan lokasi dan waktu kegiatan. Selanjutnya, dilakukan pemetaan sosial dan keagamaan melalui survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait bidang tersebut. Data yang terkumpul dianalisis untuk menentukan fokus dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil pemetaan, disusun rencana kegiatan yang detail dan terstruktur, mencakup tujuan, sasaran, jenis kegiatan, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan. Rencana kegiatan disusun secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat Dusun VII agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, serta disosialisasikan untuk mendapatkan masukan dan dukungan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi dan promosi kegiatan melalui berbagai media untuk mengajak masyarakat Dusun VII berpartisipasi aktif. Kegiatan penguatan pemahaman bidang sosial dapat berupa penyuluhan, pelatihan keterampilan, atau diskusi kelompok terarah tentang isu-isu sosial yang aktual dihadapi masyarakat. Sementara itu, kegiatan penguatan pemahaman bidang keagamaan dapat berupa pengajian, diskusi keagamaan, atau pelatihan ibadah. Mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan dan motivasi kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang telah disepakati, berperan sebagai fasilitator dan narasumber. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap

efektivitas dan dampak kegiatan melalui wawancara, kuesioner, atau observasi langsung. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya. Mahasiswa KKN juga menyusun laporan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan memberikan rekomendasi kepada pihak desa dan masyarakat mengenai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti program-program lanjutan, pelatihan tambahan, atau pembentukan kelompok masyarakat yang akan melanjutkan kegiatan secara mandiri.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Stungkit, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, telah dilaksanakan selama 30 hari dengan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, serta memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan.

Selama periode ini, mahasiswa KKN telah berkontribusi aktif dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, lingkungan, pendidikan, serta pengembangan ekonomi kreatif. Penguatan pemahaman sosial dan keagamaan merupakan fondasi penting bagi terciptanya masyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan Sejahtera (Habibah, E, dkk 2024). KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya penguatan pemahaman di bidang sosial dan keagamaan. Penguatan pemahaman di bidang sosial dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, gotong royong, pendampingan, dan bimbingan belajar. Berikut adalah hasil yang diperoleh mahasiswa saat melaksanakan Program kerja, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 Rencana Program Kerja KKN

N o	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Pelaksana	Penanggung Jawab
1	Bimbing an Belajar	Mengadakan Les mata pelajaran di sekolah	Anak- anak dusun VII	Mahasiswa KKN	Chelsea Hernanda
2	Members ihkan Tempat Ibadah	Membersihkan Mushola dan Masjid	Warga Dusun VII	Mahasiswa KKN	Bapak Kepala Dusun - Tri Andi Rizuanda
3	Kegiatan Senam Bersama	Senam Sore di Halaman Posko KKN	Warga Dusun VII	Mahasiswa KKN	-Nita Natalia -Intan
4	Program Mengaji	Bimbingan anak-anak desa untuk membaca iqra-Al-Qur'an	Anak- anak dusun VII	Mahasiswa KKN	Isnaini Putri

5	Gotong Royong	Membersihkan Lingkungan sekitar desa	Seluruh warga dusun VII	Mahasiswa KKN	-Tri Andi Rizuanda -Roy Aditya Pangestu
6	Festival Anak Sholeh	Mengadakan Lomba islami seperti Adzan, hafalan surah dan hafalan doa	Anak-anak desa	Mahasiswa KKN	Sekar Melati
7	Isra Mi'raj	Mengadakan Lomba Senam antar kelompok warga	Warga dusun VII (dewasa dan remaja)	Mahasiswa KKN	- Yunita -Ilham Ramadhan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah permohonan izin untuk melakukan kegiatan KKN serta penyampaian program kerja, kunjungan langsung tersebut berlangsung di kantor desa Stungkit dihadiri oleh beberapa Mahasiswa, dua dosen (Deni Hartanto, S.Pd. M.A dan Zulham Siregar, S.Pd., M.A) dan disambut langsung oleh kepala desa Stungkit Muhammad Isa Arba'a, S.Pd dan jajaran.

Gambar 1. Acara Penyambutan dan Izin Pelaksanaan



Fokus penyampaian program kerja adalah penguatan pemahaman di bidang sosial juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Penguatan pemahaman di bidang keagamaan juga tidak kalah penting. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti mengajar mengaji, diskusi, pelatihan ibadah, dan festival anak Sholeh dalam perayaan isra'miraj. program kerja tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar (Bimbel)

Mahasiswa KKN mengadakan sesi bimbingan belajar bagi anak-anak di tingkat SD dan SMP. Materi yang diajarkan meliputi mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, diberikan juga motivasi belajar dan teknik belajar efektif. Diadakan setiap Senin hingga Sabtu, pada pukul 14.00 di Posko KKN. Pihak yang terlibat adalah Mahasiswa KKN sebagai pengajar dan siswa SD serta SMP setempat sebagai peserta. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatnya minat belajar.

Gambar 2. Les Bimbel Dengan Anak-Anak Dusun VII



2. Membersihkan Masjid/ Mushola

Mahasiswa KKN melakukan gotong royong membersihkan masjid, termasuk menyapu, mengepel, membersihkan kaca, dan merapikan area sekitar masjid. Dilaksanakan setiap hari Jumat Pukul 12.00 WIB. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk beribadah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.

Gambar 3. Membersihkan Masjid Baiturahman



3. Program Mengaji

Mahasiswa KKN mengadakan kelas mengaji yang meliputi pembelajaran tajwid, hafalan surat pendek, dan doa sehari-hari. Kegiatan ini juga diisi dengan cerita-cerita islami untuk menumbuhkan kecintaan terhadap agama. Dilaksanakan setiap Senin hingga Jumat, pukul 19.00 WIB di Posko KKN. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman agama di kalangan anak-anak dan remaja.

Gambar 4. Mengajar Ngaji dengan anak-anak dusun VII Desa Stungkit



4. Gotong Royong

Mahasiswa KKN bersama warga desa melakukan gotong royong membersihkan lingkungan, seperti jalan desa, parit, dan fasilitas umum lainnya. Dilaksanakan setiap hari minggu, pukul 08.00 di berbagai lokasi di Dusun VII Desa Stungkit. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah Lingkungan desa menjadi lebih bersih, rapi, dan asri. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran sosial yang tinggi bagi masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan gotong royong.

5. Festival Anak Sholeh dan Isra Mi'raj

Festival ini terdiri dari berbagai lomba seperti hafalan surat pendek dan adzan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap ajaran Islam dan mengembangkan bakat anak-anak desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2025, pukul 09.00 – 17.00 WIB. Di Masjid Raya Nurul Iman. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan Isra Mi'raj yang dihadiri oleh seluruh masyarakat desa. Bertepatan pada tanggal 25 Rajab 1446 H (bertepatan dengan 11 Februari 2025), pukul 20.00 WIB, di Masjid Raya Nurul Iman. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan agama dan kreativitas anak-anak serta terjalinnya kebersamaan antar Masyarakat desa.

Gambar 5. Festival Anak Sholeh



6. Kegiatan Ecoprint

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami dari dedaunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada ibu-ibu di desa agar dapat mengembangkan produk bernilai ekonomi tinggi. Para peserta belajar cara memilih daun yang cocok, menata motif, serta memproses kain hingga menghasilkan pola yang menarik. Dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 08 Februari 2025 di posko KKN.

Gambar 6. Mengasah keterampilan Ibu-Ibu melalui pembuatan *Ecoprint*



7. Pembuatan Plang Jalan

Mahasiswa KKN membuat dan memasang plang jalan untuk mempermudah akses dan petunjuk bagi masyarakat serta pendatang. Plang jalan ini diletakkan di beberapa titik strategis agar dapat membantu navigasi dan

memperjelas nama-nama jalan di desa. Dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 08 Februari 2024.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN tentunya memiliki hambatan yang terjadi dilapangan, salah satu faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang mendukung pelaksanaan program kerja. Adapun cara mengatasi dari hambatan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut adalah meningkatkan sosialisasi Menggunakan pendekatan personal dan diskusi dengan tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi. Memanfaatkan sumber daya yang ada, Menyesuaikan metode pelaksanaan kegiatan dengan fasilitas yang tersedia, Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca agar tetap terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan KKN selama 30 hari ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain:

1. Masyarakat lebih sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan melalui senam dan gotong royong.
2. Ibu-ibu mendapatkan keterampilan baru dalam ecoprint, yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha kreatif.
3. Desa memiliki plang jalan yang membantu mobilitas warga dan tamu desa
4. Anak-anak desa semakin termotivasi dalam belajar dan mengaji berkat program pendidikan dan keagamaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Stungkit, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan kebersihan lingkungan, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara warga desa.

1. Bimbingan Belajar memberikan dampak positif bagi anak-anak desa dengan meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran sekolah.
2. Membersihkan Tempat Ibadah membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi masyarakat dalam beribadah.
3. Kegiatan Senam Bersama meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebugaran tubuh.
4. Program Mengaji berhasil memperkuat pendidikan agama di kalangan anak-anak dan remaja.
5. Gotong Royong menumbuhkan semangat kebersamaan serta kepedulian terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan.
6. Festival Anak Sholeh memberikan wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat keagamaan mereka serta menumbuhkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.
7. Peringatan Isra Miraj menjadi momen refleksi dan peningkatan keimanan bagi masyarakat.
8. Pemasangan Plang Jalan membantu memperjelas arah dan lokasi penting di desa, sehingga memudahkan mobilitas masyarakat.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, sarana, serta koordinasi dengan berbagai pihak, secara keseluruhan kegiatan KKN ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi peserta KKN.

Saran

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dan membangun hubungan yang solid dengan masyarakat Dusun VII. Keterlibatan aktif dari masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program. Selain itu, mahasiswa KKN perlu memperhatikan kearifan lokal dan adat istiadat masyarakat setempat dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan yang dirancang sebaiknya relevan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di bidang sosial dan keagamaan, serta memiliki dampak jangka panjang dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan, mahasiswa KKN dapat menggunakan berbagai metode yang kreatif dan inovatif, seperti diskusi kelompok terarah, pelatihan partisipatif, serta penggunaan media *аудиовизуальных*. Metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan preferensi masyarakat sasaran. Selain itu, mahasiswa KKN juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan dampaknya bagi masyarakat. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-93.
- Arianto, J., Alfarizi, H., Gustia, D., Mohan, M., Fanni, M., Yoga, J. M., ... & Lestary, Z. (2024). Peningkatan Citra Desa dan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi dan Sosialisasi Anti-Bullying di Desa Simpang Tiga Daratan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 125-132.
- Hakim, A. R., & Darojat, J. (2023). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337-1346.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 297-311.
- Patih, A., Nurulah, A., Hamdani, F., & Abdurrahman, A. (2023). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama Islam dan pendidikan kewarganegaraan pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Habibah, E., Suhana, D., Nurlalela, E., & Hakim, L. (2024). The Role Of Religious Education In Installing Social Awareness Among Students. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 4(1), 1-13.



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT
VOL. 5, NO. 2, DESEMBER 2024
AVAILABLE ONLINE AT: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

P-ISSN. 2721-9895
E-ISSN. 2721-9887

Suharyanti, S., & Hanathasia, M. (2021). Kampanye Generasi Berencana (GENRE), Sikap Generasi Z di Jakarta, dan Penetrasi Media Sosial Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 25(2), 111-130.